



Enhancing Students' Speaking Skills Through Storytelling Methods and Image Media at PAUD Uma Kandung Tambarangan

Frida Feka

E-mail: idadfeka.feka@gmail.com

Pasca Sarjana Universitas Panca Sakti Bekasi

Abstract

This research was conducted to improve children's speaking skills through the storytelling method and card media. To try to give encouragement in one way so that children "speak" properly and correctly through the storytelling method and the media of pictures. The selection of methods for teaching using image media with an image so that children are interested in learning activities. This research is a type of classroom action research (CAR) in the form of recycling, namely: planning, action or action implementation, observation and reflection. This research was carried out using the storytelling method with media images in developing children's speaking skills. This research was conducted in two cycles with the first cycle having three meetings and the second cycle having two meetings. From the results of the study it was concluded that, the learning activities that had been carried out in cycle I still had many weaknesses that had to be corrected in cycle II regarding the planning and implementation of educators, they had not been able to listen to stories and retell the contents of the story simply as many as 16 children (76%) and 5 children (23.8%) could listen to stories and retell the contents of the story in a simple way. Not being able to answer questions about information or information in a simple way as many as 16 children (76.1%) and 5 children (23.8%) could answer questions about information or information in a simple way. In cycle II, listening to stories and retelling the contents of the stories in a simple way. Developing as expected, 4 children (19.04%) and 17 children (80.95%) developed very well in listening to stories and retelling the contents of the stories in a simple way. whereas in answering questions about simple information or information Developing According to Expectations as many as 4 children (19.04%) and 17 children (80.95%) Developed Very Well in answering questions about simple information or information.

Keywords: Talking, Storytelling, Picture Media

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang paling mendasar yang dimiliki oleh setiap anak, yang menempati posisi yang sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Anak usia dini merupakan masa peka atau masa keemasan atau *The Golden Age* bagi setiap anak. Masa ini merupakan masa terjadinya pematangan fisik dan psikis meletakkan dasar pengembangan sikap, keagamaan dan kemampuan dasar anak. Anak perlu dibimbing dan diarahkan agar dapat mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki secara optimal sehingga nantinya dapat berguna baik bagi dirinya, keluarga maupun masyarakat luas pada umumnya. dalam pengajaran bahasa Indonesia harus diperhatikan tiga aspek penting berikut: (a) aspek kognitif, (b) aspek afektif, dan (c) aspek psikomotor. Ketiga aspek tersebut berturut-turut menyangkut ilmu pengetahuan, perasaan, dan ketrampilan atau kemampuan berbahasa.

Permasalahannya adalah kehendak untuk membelajarkan para anak didik untuk “berbahasa” secara baik dan benar melalui tuturan dan tulisan itu selalu terkendala oleh target kurikulum yang harus diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan. Sementara itu, pembelajaran bahasa sejatinya membutuhkan waktu yang jauh lebih banyak karena memerlukan latihan-latihan yang cukup untuk memampukan para anak didik mengembangkan berbahasanya sendiri. Pengalaman sebagai guru pada Paud Uma Kandung Tambarangan menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa anak kelompok B sangat rendah. Menghadapi kenyataan tersebut penulis merasa terdorong untuk mencoba memberi dorongan dengan salah satu cara agar anak-anak “berbicara” dengan baik dan benar melalui metode bercerita menggunakan media gambar.

Metode bercerita merupakan salah satu teknik yang diyakini dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Melalui penerapan metode ini anak dapat dilatih untuk mencupakan kata-kata dan berbicara secara baik dengan benar. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita Dengan Media Gambar Di Paud Uma Kandung Tambarangan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang berbentuk daur ulang yaitu: perencanaan, aksi atau pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode bercerita dengan media gambar dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak di Paud Uma Kandung Tambarangan.

a. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Paud Uma Kandung Tambarangan sebagai tempat dilaksanakannya penelitian ini didasarkan pada pertimbangan kemudahan mendapatkan data penelitian karena: (1) penulis bertempat tinggal di Tambarangan sehingga bisa dengan menjangkau tempat penelitian. (2) penulis adalah salah satu tenaga pengajar pada Paud Uma Kandung Tambarangan. Waktu yang digunakan peneliti selama 3 bulan, terhitung bulan september sampai November. Penyusunan dan pelaporan hasil dilaksanakan pada bulan Desember.

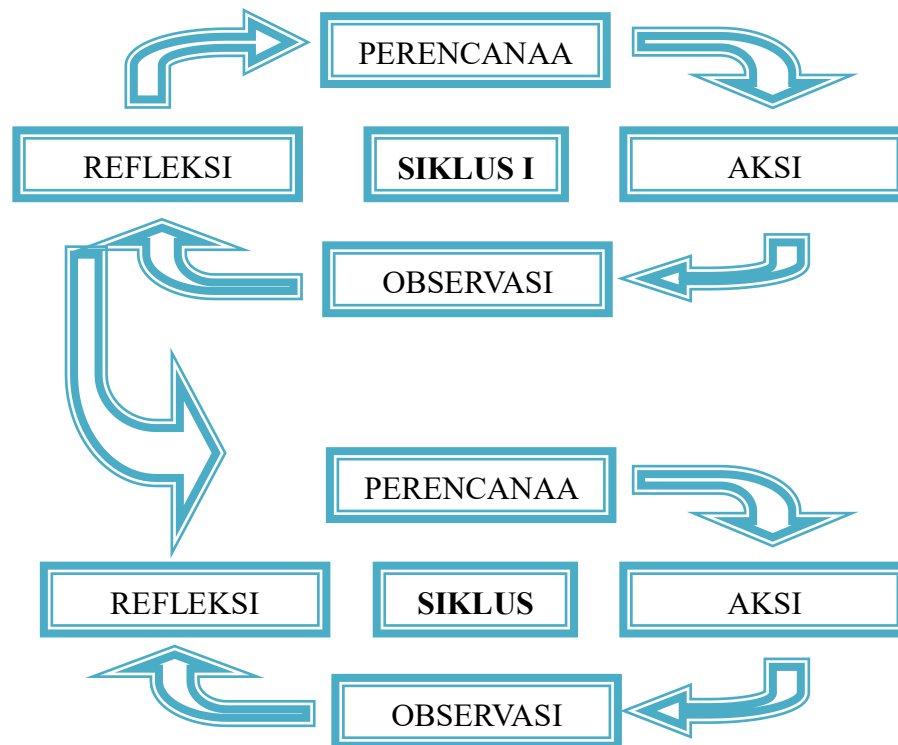
b. Subjek Penelitian

Pelaksanaan penelitian bertempat di Paud Uma Kandung Tambarangan, yang terletak di jalan Munggu Raya Rt.0 Rw.02 Tambarangan, yang terdiri dari tiga kelompok yakni kelompok A, 1 kelompok dan kelompok B dua kelompok yang memiliki anak didik sebanyak 29 anak dan 3 orang pendidik. Subjek penelitian ini adalah anak didik pada kelompok B yang berjumlah 21 anak didik terdiri dari 16 laki-laki, 5 perempuan dan 2 orang pendidik

c. Prosedur Penelitian



Penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus dan berdaur ulang. Prosedurnya meliputi: perencanaan, aksi atau pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, dimana setiap siklus pertama terdiri atas 3x pertemuan. Sedangkan siklus kedua terdiri dari 2x pertemuan



Gambar 3.1 Skema Penelitian Tindakan Kelas
(Arikunto, dalam Werang 2013)

Penelitian ini menggunakan dua siklus dengan perincian kegiatan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap perencanaan

Sebelum masuk tahap perencanaan tindakan, terlebih dahulu dilakukan observasi awal untuk menetapkan pokok permasalahan yang sesungguhnya terjadi dan dihadapi pendidik dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Menetapkan permasalahan pembelajaran yang perlu mendapat perhatian serius untuk segera dicarikan solusinya
- 2) Merumuskan masalah secara jelas
- 3) Menetapkan media yang metode akan digunakan selama proses pelaksanaan tindakan serta merumuskan hipotesis Tindakan
- 4) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian dengan mengacu kepada tindakan perbaikan dan diterapkan dalam PTK
- 5) Menyiapkan media yang digunakan dalam proses Tindakan
- 6) Menyiapkan perangkat evaluasi berupa lembar penilaian hasil capaian anak kelompok B Paud Uma Kandung Tambarangan dalam meningkatkan kemampuan berbicara.

Pelaksanaan tindakan merupakan kegiatan penerapan metode bercerita menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara bagi anak. Dalam pelaksanaannya, dibagi menjadi empat tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan akhir.

Evaluasi kemampuan berbicara dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan karena tingkat perkembangan kemampuan siswa dalam berbicara langsung dinilai saat anak diminta menjawab pertanyaan dari guru terhadap apa yang telah di jelaskan oleh guru serta bagaimana anak dapat menceritakan kembali isi cerita secara sederhana. Evaluasi kemampuan anak mengacu pada pedoman penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2. Acuan Penilaian Anak

Lambang	Keterangan
☆	Anak Belum Berkembang (BB)
☆☆	Anak Mulai Berkembang (MB)
☆☆☆	Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
☆☆☆☆	Anak Berkembang Sangat Baik (BSB)

- b. Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Objek yang diobservasi adalah (1) penguasaan guru kelas atas materi yang di sampaikan dan efektifitas metode bercerita menggunakan media gambar, (2) antusias dan partisipasi aktif anak selama proses tindakan berlangsung.
- c. Refleksi merupakan kegiatan mengukur dan menganalisis peningkatan kemampuan berbicara anak melalui bercerita menggunakan media gambar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan kemampuan anak dalam berbicara atau belum serta menganalisis kekurangan maupun kelebihan yang terdapat pada siklus pertama sebagai acuan pada pelaksanaan siklus kedua.

2. Siklus II

Siklus kedua dalam kegiatan bercerita menggunakan media gambar, relatif sama dengan siklus pertama, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi. Akan tetapi, hasil refleksi atas keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tindakan pada siklus I menjadi acuan dalam merencanakan tindakan pada siklus II dan dilakukan perbaikan-perbaikan yang dianggap perlu dengan berdasarkan pada hasil siklus pertama.

d. Instrument Pengumpulan Data

Untuk mengetahui perkembangan dan kemampuan anak dalam berbicara, alat pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Catatan perubahan sikap yang terjadi pada siswa pada proses pembelajaran maupun sesudah pembelajaran.
2. Lembar kerja (LK) yang diberikan pada setiap akhir pembelajaran.
3. Catatan peningkatan hasil yang dicapai anak.
4. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian tindak kelas yaitu :

1. Observasi

Teknik observasi ini dilakukan dengan maksud untuk mengamati secara langsung kemampuan berbicara anak didik kelompok B di Paud Uma Kandung Tambarangan melalui penerapan metode bercerita menggunakan media gambar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi memuat hal-hal yang penting terjadi selama pembelajaran berlangsung yang dapat digunakan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam lembar observasi.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif

kuantitatif dan kualitatif. Deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berupa angka. Deskriptif kualitatif dimaksud untuk menggambarkan hasil pengamatan peneliti dan kolaborasi dengan guru lain (observer) tentang kemampuan berbicara anak yang berhubungan dengan kemampuan berbicara anak melalui metode bercerita menggunakan media gambar pada anak kelompok B Paud Uma Kandung Tambarangan. Yoni Acep (2010) data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti dikumpulkan dianalisis untuk mengetahui target pencapaian pembelajaran berdasarkan table 3.1 dengan menggunakan rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal Ideal}} \times 100\%$$

Yoni Acep (2010) menyatakan data tersebut diinterpretasikan ke dalam persentase sebagai berikut :

1. Belum berkembang (BB), apabila nilai yang diperoleh anak 0%-24%
2. Mulai Berkembang (MB), apabila nilai yang diperoleh anak 25%-49%
3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH), apabila nilai yang diperoleh anak 50%-74%
4. Berkembang Sangat Baik (BSB), apabila nilai yang diperoleh anak 75%-100%.

6. Indikator Keberhasilan

Indikator yang dapat diamati guna mengukur peningkatan kemampuan berbicara anak melalui metode bercerita menggunakan media gambar yaitu ketika anak mampu dalam hal menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik, dan menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana.

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Berbicara anak

Indikator	Penilaian	Kode	Ketercapaian	No
Anak dapat mendengarkan cerita dan menceritakan kembali cerita secara sederhana	☆	BB	Anak belum dapat berkomunikasi dengan baik	1
	☆☆	MB	Anak sudah dapat menceritakan pengalamannya secara sederhana	2
	☆☆☆	BSH	Anak sudah dapat menceritakan pengalaman / kejadian secara sederhana dengan urutan	3
	☆☆☆☆	BSB	Anak sudah dapat menceritakan pengalaman / kejadian secara sederhana dengan urutan dan benar	4
Anak menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi secara sederhana	☆	BB	Anak belum dapat menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi secara sederhana	1
	☆☆	MB	Anak sudah mulai dapat menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi secara sederhana	2
	☆☆☆	BSH	Anak sudah dapat menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi secara sederhana dengan baik	3
	☆☆☆☆	BSB	Anak sudah dapat menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi secara sederhana dengan baik dan benar	4

Hasil Penelitian

Tahap penelitian dimulai dengan tahap pra siklus yang bertujuan untuk menggambarkan kenyataan atau fakta. Data yang diperoleh bertujuan untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa, proses belajar mengajar di Paud Uma Kandung Tambarangan yang dicapai anak dan juga respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas anak selama proses pembelajaran berlangsung pengamatan awal yang dilakukan selama proses belajar mengajar, kegiatannya tetap mengacu pada RPPH yang sudah ada. Pada kegiatan inti dilaksanakan menunjukkan bahwa para siswa kelompok B Paud Uma Kandung Tambarangan, saat diarahkan untuk mendengarkan cerita dan menceritakan kembali apa yang disampaikan pendidik, dan menjawab keterangan atas suatu informasi/keterangan secara sederhana disampaikan pendidik hasilnya jauh dari yang diharapkan. anak lebih banyak diam dan tidak dapat menjawab apa yang ditanyakan.

a. Hasil Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, yaitu pada tanggal 04,11 dan 18 Oktober 2022. Pelaksanaan tindakan tetap mengacu kepada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang sudah disusun sebelum pembelajaran.

b. Hasil Tindakan Siklus II

Hasil refleksi atas pelaksanaan tindakan siklus I menunjukkan bahwa sebagian besar anak sudah bisa mengikuti proses tindakan, tetapi masih ada siswa kurang berpartisipasi aktif selama proses tindakan berlangsung. Semua catatan kelebihan dan kekurangan ini menjadi acuan dalam merencanakan dan melakukan tindakan pada siklus II.

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 08 dan 15 November 2022. Pelaksanaan tindakan tetap mengacu kepada Rencana Proses Pembelajaran Harian (RPPH) yang sudah disusun sebelum pembelajaran

Pembahasan

Berdasarkan data yang telah terkumpul dan telah disajikan di atas, maka peneliti dapat memberikan uraian sesuai dengan masalah khusus sebagai berikut: kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I masih banyak kelemahan-kelemahan yang harus diperbaiki pada siklus II terhadap perencanaan dan pelaksanaan pendidik, belum bisa mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita secara sederhana sebanyak 16 anak (76,1%) dan 5 anak (23,8%) bisa mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita secara sederhana. Anak belum bisa menjawab pertanyaan tentang keterangan atau informasi secara sederhana sebanyak 16 anak (76,1%) dan 5 anak (23,8%) bisa menjawab pertanyaan tentang keterangan atau informasi secara sederhana.

Pada siklus II mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita secara sederhana Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 4 anak (19,04%) dan 17 anak (80,95%) Berkembang Sangat Baik dalam mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita secara sederhana. sedangkan dalam menjawab pertanyaan tentang keterangan atau informasi secara sederhana Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 4 anak (19,04%) dan 17 anak (80,95%) Berkembang Sangat Baik dalam menjawab pertanyaan tentang keterangan atau informasi secara sederhana.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bercerita dan media gambar dalam meningkatkan kemampuan berbicara di Paud Uma Kandung tambarangan tahun ajaran 2022/2023, mengalami peningkatan yang signifikan sehingga kemampuan berbicara anak dapat meningkat, dalam hal ini

1. Pada Siklus 1 anak belum bisa mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita secara sederhana sebanyak 16 anak (76,1%) dan 5 anak (23,8%) bisa mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita secara sederhana. Anak belum bisa menjawab pertanyaan tentang keterangan atau informasi secara sederhana sebanyak 16 anak (76,1%) dan 5 anak (23,8%) bisa menjawab pertanyaan tentang keterangan atau informasi secara sederhana.
2. Pada Siklus 2 anak mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita secara sederhana Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 4 anak (19,04%) dan 17 anak (80,95%) Berkembang Sangat Baik dalam mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita secara sederhana. sedangkan dalam menjawab pertanyaan tentang keterangan atau informasi secara sederhana Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 4 anak (19,04%) dan 17 anak (80,95%) Berkembang Sangat Baik dalam menjawab pertanyaan tentang keterangan atau informasi secara sederhana.

Hasil penelitian ini penulis mengharapkan penerapannya dapat dimanfaatkan di internal satuan pendidikan dan direkomendasikan juga untuk digunakan bagi satuan pendidikan lainnya maupun para pembaca semuanya

Daftar Pustaka

- Adriani, Duri, dkk. 2012. *Metode Penelitian*. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka
- Angkowo dan kosasih 2007. *Optmalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta. PT Gramedia.
- Arikunto, Suharsini. 2007. *Penelitian Tindak Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dhieni, Nurbiana, dkk. 2006. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional R.I No 58 Tahun 2009. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional-Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar & Menengah-Direktorat Pembina TK dan SD.
- Wardhani dkk . 2007. *Peneliltian Tindakan Kelas*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Werang, B.R. 2013. *Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi*. Edisi Revisi. Merauke: FKIP Universitas Musamus
- Winaputra. udin, dkk. 2010. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Acep, Yoni. 2010. *Menyusun Penelitian Tindak Kelas*. Yogyakarta. Familia